

Pengabdian Masyarakat Sinergi Teknologi dan Strategi Menuju Organisasi Masa Depan pada SMK Komputer Indonesia Pamulang Kota Tangerang Selatan

Salsabilla Laras Sita^{1*}, Azizah Rahmawati², Ira Iryasa³, Rahadyan Tajuddin⁴Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}salsabillarasita@gmail.com¹; rw272435@gmail.com²; irairyasa@gmail.com³; dosen01633@unpam.ac.id⁴

Received 8 Agustus 2025 | Revised 15 Agustus 2025 | Accepted 25 Agustus 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah cara organisasi beroperasi dan mengambil keputusan. Namun, pemahaman mengenai pentingnya sinergi antara teknologi dan strategi organisasi masih menjadi tantangan, khususnya di kalangan pelajar tingkat menengah kejuruan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SMK Komputer Indonesia mengenai peran teknologi dalam pembentukan organisasi masa depan yang adaptif dan berkelanjutan, pentingnya strategi manajerial, serta membentuk pola pikir digital yang siap menghadapi tantangan era transformasi digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif-partisipatif, yang terdiri dari ceramah interaktif, pemaparan materi berbasis studi literatur, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), serta peran strategi organisasi seperti perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data dalam mendukung kinerja organisasi di era industri 5.0. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai teknologi digital, namun masih perlu penguatan dalam memahami bagaimana teknologi digunakan secara strategis dalam lingkungan organisasi. Respons peserta yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab menjadi indikator bahwa pendekatan yang diterapkan berhasil meningkatkan antusiasme dan literasi mereka terhadap topik tersebut. Simpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan sinergi antara literasi teknologi dan pemahaman strategi organisasi di kalangan pelajar sangat penting untuk dipupuk sejak dini. Kegiatan PKM ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong terciptanya generasi muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga mampu berpikir kritis dan strategis dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan.

Kata Kunci: Transformasi Digital; Artificial Intelligence (AI); Strategi Organisasi; Sekolah Kejuruan; Industri 5.0; Pemikiran Strategis; Penggabungan Teknologi

Abstract

The rapid advancement of digital technology has significantly transformed how organizations operate and make decisions. However, understanding the importance of synergy between technology and organizational strategy remains a challenge, particularly among vocational high school students. This Community Service Program (PKM) was conducted with the aim of providing insights to students at SMK Komputer Indonesia regarding the role of technology in shaping future adaptive and sustainable organizations, the significance of managerial strategy, and the development of a digital mindset to face the challenges of digital transformation. The method applied in this program was an educational-participatory approach, including interactive lectures, literature-based material

presentation, group discussions, and Q&A sessions. The material covered fundamental concepts of Artificial Intelligence (AI), the Internet of Things (IoT), and the role of organizational strategies—such as planning and data-driven decision-making—in enhancing performance within the context of Industry 5.0. The results of the activity indicate that while students have a solid basic understanding of digital technology, they require further reinforcement in comprehending how technology can be strategically utilized within organizational frameworks. Active participation during discussions and Q&A sessions served as an indicator of increased engagement and literacy toward the subject. In conclusion, strengthening the synergy between technological literacy and strategic thinking among students is essential and should be nurtured early on. This PKM activity is expected to serve as a foundation for fostering a generation that is not only tech-savvy but also equipped with critical and strategic thinking skills to thrive in the rapidly evolving world of work.

Keywords: *Digital Transformation; Artificial Intelligence; Organizational Strategy; Vocational Education; Industri 5.0; Strategic Thinking; Technology Integration.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara organisasi beroperasi. Tidak lagi sekadar adopsi alat digital, digitalisasi kini menuntut perubahan dalam struktur organisasi, budaya kerja, dan strategi pengambilan keputusan. Menurut Anwar & Fadillah (2018) menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kinerja organisasi jika disertai perencanaan strategis yang tepat. Oleh karena itu, para generasi muda sebagai calon pelaku kerja perlu mempersiapkan diri mereka dalam menguasai teknologi dan mampu menerapkannya secara strategis.

Bagi siswa SMK, khususnya jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Multimedia, pemahaman mereka sering kali terbatas pada aspek teknis dan belum memperhatikan aplikasi teknologi dalam strategi sebuah organisasi. Andita & Rafaela (2023) menekankan perlunya literasi strategis dalam pendidikan vokasi supaya lulusan mampu menjembatani kesenjangan antara keahlian teknis dan tuntutan dunia kerja modern.

Transformasi digital yang efektif membutuhkan adanya integrasi antara kemampuan teknologi dan strategi manajerial yang selaras dengan tujuan organisasi (Sebastian et al., 2017; Singh & Hess, 2017). Organisasi masa depan tidak hanya dituntut untuk cepat beradaptasi dengan teknologi, tetapi juga harus mampu mengembangkan perencanaan jangka panjang yang berbasis data dan berorientasi pada efisiensi serta keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk membekali pelajar dengan pemahaman mengenai bagaimana teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan sistem digital lainnya digunakan secara strategis dalam dunia kerja yang terus berkembang.

Dalam konteks pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemberdayaan siswa dengan memberikan wawasan startegis sejak dini menjadi sangatlah penting. Menurut Oktaviani (2023), penguatan pola pikir digital dan strategis harus dimasukkan dalam kurikulum SMK agar para siswa dapat beradaptasi, bekerja sama, dan bersaing secara global. Para siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek teknis, tetapi juga ditantang untuk memahami bagaimana keterampilan tersebut berkontribusi dalam membangun sistem kerja yang efektif, kolaboratif, dan berorientasi ke masa depan. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan abad ke-21 yang mengedepankan kecakapan berpikir kritis (Critical Thinking), kreatif (Creative), kolaboratif (Collaborative), dan komunikasi (Communication). Oleh sebab itu, kegiatan PKM ini diharapkan menjadi pemicu dalam pembentukan ekosistem berpikir digital yang lebih matang di lingkungan sekolah kejuruan.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini berasal dari tiga pertanyaan utama, yaitu: 1) Bagaimana tingkat pemahaman siswa-siswi terhadap peran teknologi dalam pembentukan organisasi masa depan yang adaptif dan berkelanjutan?

- 2) Sejauh mana siswa-siswi memahami keterkaitan antara strategi manajerial dan pemanfaatan dalam dunia kerja?
- 3) Bagaimana membentuk pola pikir digital dan strategis pada siswa agar mampu mengambil peran aktif di era transformasi digital?

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, tujuan yang menjembatani kesenjangan antara pemahaman teknis dan strategis siswa melalui pendekatan edukatif dan partisipatif antara lain: 1) Memberikan wawasan mengenai peran teknologi dalam mendukung pengelolaan organisasi, 2) Menjelaskan pentingnya strategi organisasi seperti perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data, serta 3) Mendorong pengembangan pola pikir digital yang adaptif dan kreatif agar siswa siap menjadi actor dalam transformasi dunia kerja masa depan.

Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya memahami fungsi teknologi, tapi juga mampu memanfaatkannya secara strategis untuk menciptakan organisasi yang efektif dan kompetitif sesuai kebutuhan era modern.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang berbasis pada metode pedagogi dan dialog interaktif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik peserta, yakni siswa-siswi SMK Komputer Indonesia yang telah terbiasa dengan teknologi digital, namun masih memerlukan penguatan konseptual dan strategis dalam memahami hubungan antara teknologi dan manajemen organisasi. Oleh karena itu, materi disusun secara sistematis dan disampaikan dengan metode yang menggabungkan pemaparan konseptual, diskusi reflektif, serta sesi tanya-jawab berbasis kasus.

Materi utama dalam kegiatan ini adalah “Sinergi Teknologi dan Strategi Menuju Organisasi Masa Depan,” yang disesuaikan dengan konteks siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Multimedia. Materi mencakup tiga komponen penting, yaitu: (1) pengenalan teknologi digital dan peranannya dalam organisasi modern, seperti Artificial Intelligence (AI), Big Data, dan Internet of Things (IoT); (2) pemahaman dasar mengenai strategi organisasi, termasuk proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan kolaborasi tim; serta (3) pembentukan pola pikir digital dan strategis yang kritis, adaptif, serta visioner untuk menghadapi tantangan di era transformasi digital dan industri 5.0.

Sesi kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap awal diawali dengan ceramah interaktif untuk membangun pemahaman konseptual secara terstruktur. Pemateri menyampaikan materi melalui slide presentasi dengan dukungan audio visual dan contoh kasus sederhana dari dunia kerja digital. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang bersifat terbuka dan mendorong siswa untuk mengemukakan ide, pengalaman, atau pertanyaan terkait dengan tema. Tahap akhir melibatkan ice breaking reflektif yang dirancang untuk merangsang pemikiran kritis peserta melalui kuis, permainan, atau studi kasus ringan yang dikaitkan dengan materi utama.

Untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, mahasiswa pelaksana PKM merancang konten berbasis hasil telaah literatur dari jurnal-jurnal ilmiah terkini mengenai digitalisasi organisasi, strategi transformasi digital, serta integrasi teknologi dalam pengambilan keputusan organisasi. Pemilihan literatur mutakhir ini menjadi dasar dalam penyusunan substansi materi yang disampaikan, sekaligus memperkuat kompetensi keilmuan mahasiswa sebagai pelaksana.

Proses pelaksanaan juga melibatkan evaluasi informal dengan mengamati keaktifan peserta selama sesi berlangsung, serta merekam umpan balik verbal dan nonverbal sebagai indikator pemahaman. Selain itu, dokumentasi kegiatan dilakukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir dan publikasi jurnal. Seluruh kegiatan berlangsung selama dua jam yang dimulai dari jam 08.00 WIB-10.00 WIB dan dilaksanakan di aula SMK Komputer

Indonesia pada tanggal 23 Mei 2025. Dengan metode ini, kegiatan PKM tidak hanya menjadi ruang sosialisasi ilmu, tetapi juga wadah pelatihan berpikir strategis berbasis teknologi bagi siswa SMK.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SMK Komputer Indonesia, diperoleh hasil yang sangat positif. Terdapat empat aspek utama yang dinilai peserta PKM, yaitu materi PKM, fasilitator, tempat PKM, dan sajian/konsumsi. Seluruh aspek mendapatkan nilai rata-rata di atas 4.5 dalam skala 1-5, yang menandakan bahwa kegiatan ini dinilai sangat baik secara keseluruhan oleh para peserta.

Secara spesifik, aspek materi PKM memperoleh skor rata-rata 4.66, menunjukkan bahwa peserta merasa sangat terbantu dan merasa bahwa materi yang disampaikan sudah relevan dengan apa yang mereka butuhkan serta dengan pemahaman mereka. Hal ini juga diperkuat dengan banyaknya tanggapan positif yang menunjukkan bahwa para peserta, meskipun masih di tingkat sekolah menengah kejuruan, telah mulai memahami bagaimana teknologi dan strategi organisasi saling berkaitan dalam membentuk organisasi masa depan.

Penilaian positif terhadap fasilitator (dengan rata-rata 4.55) dan tempat PKM (dengan rata-rata 4.55) menunjukkan bahwa kegiatan PKM berlangsung dalam suasana kondusif serta sudah didukung oleh komunikasi antara tim mahasiswa (pelaksana) dan siswa (peserta) secara efektif. Sedangkan pada aspek sajian/konsumsi, skor tertinggi diraih dengan rata-rata 4.83 yang mencerminkan bahwa peserta puas akan penyediaan logistik kegiatan.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata seluruh komponen penilaian adalah 4.62, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Ini menandakan bahwa kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya sinergi antara teknologi dan strategi dalam organisasi modern.

Hasil kuisioner juga menunjukkan bahwa pendekatan materi yang digunakan cukup efektif dan kontekstual. Hal ini menyatakan bahwa transformasi digital tidak hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga menyangkut perubahan budaya dan strategi organisasi untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan. Materi mengenai AI, strategi organisasi, dan pola pikir digital yang disampaikan dengan metode partisipatif dan pedagogis berhasil menjangkau pemahaman siswa-siswi dari latar belakang jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Multimedia.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kane et al. (2015), strategi yang baik merupakan fondasi utama keberhasilan transformasi digital. Oleh karena itu, pengenalan kepada siswa mengenai peran manajemen strategis dalam dunia kerja digital menjadi sangat relevan dan kontekstual. Respon positif peserta dalam kuisioner mengindikasikan bahwa mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga mulai menyadari pentingnya berpikir secara adaptif dan strategis terhadap teknologi yang mereka gunakan sehari-hari.

Dukungan terhadap temuan ini juga diperkuat oleh Sebastian et al. (2017) yang menekankan pentingnya mengintegrasikan pembelajaran teknologi dan strategi organisasi sejak dini, agar generasi muda siap menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi dan kompleks. Dalam konteks ini, kegiatan PKM menjadi wadah transformatif yang tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif bagi peserta didik tingkat SMK.

Tabel 1. Penilaian 30 Responden Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi PKM	20	10	0	0	0	30	140	4.66	Sangat Baik
B	Fasilitator	19	7	4	0	0	30	135	4.55	Sangat Baik
C	Tempat PKM	20	5	5	0	0	30	135	4.55	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	25	5	0	0	0	30	145	4.83	Sangat Baik
Kesimpulan Umum PKM		84	27	9	0	0	120	555	4.62	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang
Sumber: Dokumentasi Peserta PKM SMK Komputer Indonesia

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab tiga tujuan utama, yaitu memberikan pemahaman tentang peran teknologi dalam organisasi masa depan, menjelaskan pentingnya strategi organisasi, dan mendorong pola pikir digital yang adaptif pada siswa SMK. Berdasarkan hasil pelaksanaan, terlihat bahwa ketiga tujuan tersebut sebagian besar dapat dicapai dengan pendekatan yang tepat. Siswa mampu menangkap esensi dari materi yang disampaikan, terutama ketika konsep-konsep teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) dijelaskan secara praktis dan dikaitkan dengan aktivitas yang dekat dengan kehidupan mereka. Namun, ketika membahas keterkaitan teknologi dengan strategi organisasi secara mendalam, peserta masih terlihat kesulitan dalam memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara strategis untuk membentuk organisasi yang adaptif dan berkelanjutan.

Selain itu, penyampaian materi yang mengombinasikan antara pendekatan edukatif dan partisipatif terbukti efektif. Metode ini tidak hanya membangun suasana belajar yang interaktif, tetapi juga mendorong peserta untuk mengembangkan kemampuan berpikir reflektif karena dengan berdiskusi secara terbuka, siswa dapat meningkatkan literasi digital dan kemampuan pengambilan keputusan.

Dari sisi strategi organisasi, para siswa terlihat mulai memahami pentingnya perencanaan, kolaborasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Meski demikian, pendalaman pada materi di aspek ini perlu ditingkatkan.

Aspek tersebut dapat ditingkatkan dengan memberikan pelajar SMK lebih banyak stimulasi berupa studi kasus dan praktik langsung agar mampu mengaitkan teknologi dengan visi strategis jangka panjang.

Maka dari itu, kegiatan PKM ini tidak hanya berperan sebagai media edukasi, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membentuk pola pikir digital yang lebih adaptif dan sistematis pada siswa-siswi SMK. Transformasi mindset ini penting agar mereka mampu mengambil peran aktif dalam dunia kerja digital dan tidak hanya sebagai pengguna pasif teknologi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Komputer Indonesia membuktikan bahwa literasi digital di kalangan siswa jurusan TKJ dan Multimedia telah terbentuk secara teknis. Namun, pemahaman mereka mengenai keterkaitan antara teknologi dan strategi organisasi masih terbatas. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan vokasi yang tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan cara berpikir strategis yang adaptif terhadap dinamika era digital.

Materi PKM yang disampaikan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif berhasil membuka ruang dialog antara mahasiswa pelaksana dan peserta, serta memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi seperti AI dan data analytics dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Temuan ini selaras dengan studi lokal yang menyatakan bahwa siswa SMK perlu dibekali pemahaman tentang strategi manajerial agar mampu mengaplikasikan teknologi secara kontekstual dan produktif dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan bahwa sinergi antara teknologi dan strategi tidak dapat dipisahkan dalam membentuk organisasi masa depan yang berkelanjutan. Penguatan pola pikir digital yang kritis dan kreatif pada siswa SMK menjadi langkah strategis dalam menciptakan generasi muda yang siap bersaing di era transformasi digital. Kegiatan ini juga menjadi kontribusi nyata kampus dalam menjalankan peran Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam mendorong penguatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat pendidikan menengah.

PENGHARGAAN

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Pertama-tama, apresiasi kami tujukan kepada Universitas Pamulang atas segala fasilitas, arahan, serta kepercayaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu secara langsung dalam bentuk pengabdian sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing, Bapak Rahadyan Tajuddien, S.E., M.M., yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan. Panduan dan wawasan yang beliau berikan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi dukungan dari pihak SMK Komputer Indonesia, khususnya kepala sekolah dan jajaran guru, atas sambutan hangat dan kesempatan yang diberikan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolah. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias, serta memberikan partisipasi aktif selama sesi berlangsung.

Seluruh kontribusi dari berbagai pihak menjadi bagian penting dari keberhasilan program ini. Kami berharap sinergi yang telah terbangun dapat terus berlanjut dan menginspirasi pelaksanaan program pengabdian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andita, V., & Rafaela, D. (2023). Akselerasi Transformasi Digital Untuk Pendidikan Berkualitas. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 90–93. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.948>

Fahmi, T. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BUDAYA ORGANISASI: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS . *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi* , 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.70585/jumali.v1i2.46>

Kane, G. C., Palmer, D., Phillips, A. N., Kiron, D., & Buckley, N. (2015). Strategy, not technology, drives digital transformation. *MIT Sloan management review*.

Latifah, N. L. D., Adzam, M., & Vidiastuti, D. P. (2024). Strategi Transformasi Digital: Inovasi Program Tuka Tuku Purbalingga. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(1), 17-30.

Oktaviani, E., Asrinur, A., Prakoso, A. W. I., & Madiistriyatno, H. (2023). Transformasi Digital Dan Strategi Manajemen. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 16-26.

Sebastian, I. M., Ross, J. W., Beath, C. M., Mocker, M., Moloney, K. G., & Fonstad, N. O. (2017). How big old companies navigate digital transformation. *MIS Quarterly Executive*, 16(3), 197–213. <https://doi.org/10.17705/2msqe.00018>

Singh, A., & Hess, T. (2017). How Chief Digital Officers promote the digital transformation of their companies. *MIS Quarterly Executive*, 16(1), 1–17.

<https://aisel.aisnet.org/misqe/vol16/iss1/3/>

Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 28, 118–144. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>